

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upacara adat Opak'an, merupakan upacara adat yang dilakukan atau dilaksanakan oleh masyarakat Kota Malang Raya sebagai wujud keharmonisan antara manusia dan alam, karena manusia dan alam merupakan suatu kesatuan. Selain itu, juga sebagai wujud rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa baik dari hasil panen yang melimpah, kesehatan dan kesejahteraan. Hubungan dua elemen tersebut seakan tidak bisa lepas satu sama lain.

Upacara adat Opak'an yang dilaksanakan setiap setahun sekali pada bulan *Sela* sampai *Syawal* yaitu bulan ke 11 dalam kalender Jawa setiap tahunnya memiliki unsur budaya, komunikasi, serta bahasa sebagai alat penyampaian pesan yang terkandung dalam kebudayaan tersebut untuk kemudian dikomunikasikan ke khalayak luas.

Ketiga unsur tersebut dalam upacara adat Opak'an tidak bisa dipisahkan. Kita tidak bisa hanya membahas mengenai kebudayaannya saja atau komunikasinya saja, tetapi membahas ketiga unsur tersebut secara keseluruhan, karena ketiga unsur tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Selain itu sebagai suatu upacara adat, Opak'an juga memiliki peristiwa komunikasi di dalamnya. Peristiwa komunikasi yang terdapat dalam upacara adat Opak'an ini merupakan peristiwa yang khas dan kompleks yang merupakan suatu kekhasan dalam upacara Opak'an. Perilaku komunikasi dalam setiap kebudayaan tentu berbeda dengan kebudayaan lainnya, untuk itu pembahasan mengenai kebudayaan ini sangat menarik. Selain sebagai pengetahuan baru baik bagi peneliti maupun khalayak, tetapi juga mencari tahu bagaimana kita harus bersikap dan memahami setiap perbedaan tersebut, serta menghargai perbedaan latar belakang kebudayaan tersebut walaupun kebudayaan yang diyakini lawan bicara kita berbeda dan bertolak belakang dengan kebudayaan kita.

Peristiwa khas yang kompleks dan terus berulang dalam suatu potret kebudayaan juga dibahas lebih jauh melalui kajian aktivitas komunikasi. Dalam aktivitas komunikasi tersebut pembahasan mengenai peristiwa khas dalam kebudayaan dikaji lebih luas dan mendalam, tentang bagaimana mengidentifikasi peristiwa khas tersebut dalam suatu kebudayaan, dalam hal ini mengenai upacara adat Opak'an di Dusun Klandungan, Desa Landungsari, Kabupaten Malang.

Aktivitas komunikasi sama artinya dengan mengidentifikasi peristiwa komunikasi dan proses komunikasi. Menurut etnografi komunikasi, aktivitas komunikasi adalah tidak bergantung pada adanya pesan, komunikator, komunika, media, efek, dan sebagainya. Sebaliknya, yang dinamakan aktivitas komunikasi adalah aktivitas khas yang kompleks, yang di dalamnya

terdapat peristiwa-peristiwa khas komunikasi yang melibatkan tindak-tanduk komunikasi tertentu dan dalam konteks komunikasi yang tertentu pula. (Kuswarno, 2008:42)

Fokus penelitian dalam aktivitas komunikasi adalah perilaku komunikasi dalam tema kebudayaan tertentu. Perilaku komunikasi yang merupakan tindakan seseorang maupun kelompok atau khalayak luas ketika terlibat dalam suatu proses komunikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, pada penelitian ini aktivitas komunikasi digunakan untuk mengetahui bagaimana perilaku komunikasi yang khas dalam upacara adat Opak'an, yang merupakan upacara adat masyarakat Kota Malang. Opak'an sendiri merupakan upacara adat yang dilaksanakan setiap tahunnya sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas panen yang didapat serta pengharapan di panen berikutnya serta sarana hiburan bagi masyarakat Kota Malang yang menggambarkan kerukunan antar warganya yang memiliki latar kebudayaan serta etnis yang berbeda.

Setiap kebudayaan tentu tidak bisa terlepas dari komunikasi. Komunikasi dibutuhkan dalam suatu kebudayaan untuk penyampaian pesan kepada khalayak umum. Keterkaitan antara komunikasi dan kebudayaan sangat kompleks, untuk itu perlu pemahaman yang luas dan mendalam untuk mengkaji hubungan antara keduanya. Bagaimana komunikasi dibutuhkan dalam kebudayaan untuk penyampaian makna dan pesan yang terkandung dalam kebudayaan tersebut, kebudayaan juga tidak akan diketahui khalayak luas jika tidak dikomunikasikan dengan baik.

. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggali suatu kebudayaan tempat kelahiran peneliti. Karena, banyak anak muda di daerah tersebut belum mengetahui arti sebenarnya dari upacara adat Opak'an itu sendiri. Untuk itu peneliti mencoba masuk dan memahami kebudayaan tersebut dan mempelajari lebih dalam mengenai pesan yang terkandung dalam upacara adat Opak'an. Dengan menciptakan hubungan komunikasi yang baik dan saling berbagi informasi, ilmu dan pengalaman. Dimana akan menghasilkan data-data serta informasi yang peneliti butuhkan dalam penyusunan penelitian.

Melalui etnografi komunikasi peneliti menjabarkan lebih jauh, bagaimana penelitian ini dilihat melalui etnografi komunikasi, dan posisi aktivitas komunikasi upacara Opak'an dalam etnografi komunikasi. Menurut Engkus Kuswarno dalam buku Etnografi Komunikasi (2008:32) pada dasarnya merupakan suatu bangunan pengetahuan yang meliputi teknik penelitian, teori etnografi, dan berbagai macam deskripsi kebudayaan.

Selain itu Kuswarno juga menjelaskan bahwa Etnografi komunikasi melihat perilaku dalam konteks sosiokultural, mencoba menemukan hubungan antara bahasa, komunikasi, dan konteks kebudayaan dimana peristiwa komunikasi itu berlangsung. (Kuswarno, 2008:17)

Upacara Adat Opak'an yang dilaksanakan merupakan wujud nyata dari aktivitas-aktivitas keagamaan yang terealisasi lewat pelaksanaan *slametan* atau hajatan yang dilakukan dengan tulus ikhlas yang didalamnya terdiri dari sarana upacara (*cawisan*) yang lebih banyak berbentuk material yang berfungsi sebagai peralatan atau sarana penunjang kegiatan.

Mengikuti perkembangan zaman, upacara adat Opak'an juga mengalami perkembangan, bukan hanya sebagai *slametan*, tetapi juga menjadi hiburan sendiri bagi warga Malang dan sekitarnya. Sebagai upacara adat Opak'an dapat berubah mengikuti perkembangan zaman, sehingga pada tahun 2006-an Opak'an di Sentono dikaitkan dengan tempat sakral di Dusun Klandungan serta menyiapkan sesajen atau *cawisan*. Sesajen yang utama bagi para *Baurekso* adalah *Cok bakal* perlengkapannya yaitu, tumpeng, kembar mayang, kembang setaman, dupa, kemenyan, ancak, dan sujen yang akan diletakkan di masing-masing sawah milih warga dusun. Kerja bakti membersihkan lingkungan yang dilaksanakan oleh seluruh warga masyarakat, misalnya memperbaiki jalan atau gang-gang, membersihkan selokan, memperbaiki pos ronda agar terlihat rapi dan bersih. Selain itu, para warga juga membersihkan makam-makam keluarga dan makam yang dianggap keramat, terutama makam leluhur, sosok atau tokoh yang pernah menjadi panutan warga masyarakat desa tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan halangan atau kesusahan yang ada (*resik sesuker*) sehingga kehidupan warga dusun menjadi tenang dan tentram. dengan tambahan arak-arakan dengan Opak (*opak lanang* atau *opak jajan*) dan laukpauk (*opak wedhok* atau *opak iwak*) untuk upacara inti. Dimana Opak sendiri merupakan salah satu ikon dalam upacara adat Opak'an yang nantinya diarak oleh masyarakat serta pasukan yang menggunakan pakaian adat Bhinneka Tunggal Ika, diiringi oleh *Marching Band*, serta kesenian Jawa Timuran dan diakhiri dengan ritual berebut opak oleh masyarakat Dusun Klandungan. Bagi siapa yang mendapat dari bagian

opak yang sudah diarak merupakan wujud syukur dan doa untuk keberuntungan yang akan didapat di tahun berikutnya.

Berawal dari keunikan upacara adat Opak'an, peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih jauh mengenai upacara adat Opak'an tersebut. Bagaimana aktivitas komunikasi yang ada dalam pelaksanaan upacara adat Opak'an itu sendiri serta melihat aktivitas-aktivitas khas yang terdapat dalam upacara adat Opak'an.

Untuk itu peneliti memfokuskan kajian penelitian pada aktivitas komunikasi yang terdapat dalam upacara adat Opak'an yang dilihat melalui kajian etnografi komunikasi, aktivitas komunikasi (situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, tindakan komunikatif). **Situasi Komunikatif** yakni konteks terjadinya komunikasi. **Peristiwa Komunikatif** adalah keseluruhan perangkat komponen yang utuh yang dimulai dengan tujuan umum komunikasi, topik umum yang sama, dan melibatkan partisipan yang secara umum menggunakan varietas bahasa yang sama, mempertahankan tone yang sama, dan kaidah-kaidah yang sama untuk interaksi, dalam setting yang sama. Sebuah peristiwa komunikatif dinyatakan berakhir, ketika terjadi perubahan partisipan, adanya periode hening, atau perubahan posisi tubuh. Sedangkan **Tindakan Komunikatif**, yaitu fungsi interaksi tunggal, seperti pernyataan, permohonan, perintah, ataupun perilaku non verbal (Kuswarno, 2008:41)

Dengan mengambil judul penelitian Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Opak'an (Studi Etnografi Komunikasi mengenai Aktivitas Komunikasi

Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kabupaten Malang).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang jelas, tegas, dan konkrit mengenai masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah ini terdiri dari pernyataan makro dan pertanyaan mikro, yaitu sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan inti dari permasalahan dalam penelitian ini adalah : **“Bagaimana Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Opak'an Di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang?”**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk memudahkan pembahasan hasil penelitian, maka inti masalah tersebut peneliti jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana **Situasi Komunikatif** pada Upacara Adat Opak'an Di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

2. Bagaimana **Peristiwa Komunikatif** pada Upacara Adat Opak'an Di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang?
3. Bagaimana **Tindakan Komunikatif** pada Upacara Adat Opak'an Di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai “Aktivitas Komunikasi Pada Upacara Adat Upacara Adat Opak'an” adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk analisis, mendeskripsikan dan menjelaskan tentang “**Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Opak'an Di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang**”

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang aktivitas komunikasi pada Upacara Adat Opak'an dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Situasi Komunikatif pada Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang

2. Untuk mengetahui Peristiwa Komunikatif pada Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang
3. Untuk mengetahui Tindakan Komunikatif pada Upacara Adat Opak'an di Dusun Klandungan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat yang sesuai dengan tujuan penelitian di atas. Hasil dari penelitian ini juga di harapkan dapat berguna bagi secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan secara teoritis bagi penelitian selanjutnya sehingga mampu menunjang pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan Etnografi Komunikasi khususnya aktivitas komunikasi dalam upacara adat.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian ini secara praktis di harapkan bisa memberikan suatu masukan atau referensi tambahan yang dapat di aplikasikan dan menjadi pertimbangan. Kegunaan secara praktis pada penelitian ini sebagai berikut :

1.4.2.1 Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai pengetahuan yang baru dan menambah wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya Komunikasi Antar Budaya sebagai aplikasi dari pengetahuan yang telah peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan. Selain itu juga peneliti mengaplikasikannya dalam metode penelitian yang digunakan yaitu Etnografi Komunikasi, khususnya tentang aktivitas komunikasi dalam upacara adat.

1.4.2.2 Kegunaan Bagi Akademik

Penelitian yang dilakukan berguna bagi mahasiswa Unikom secara umum dan mahasiswa Ilmu Komunikasi secara khusus sebagai literatur terutama untuk peneliti yang melakukan penelitian dengan kajian yang sama yaitu Etnografi Komunikasi.

1.4.2.3 Kegunaan Bagi Masyarakat

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bukan hanya bermanfaat bagi pihak akademik dan peneliti, melainkan agar bisa bermanfaat juga bagi masyarakat luas yang ingin mencari informasi dan menambah pengetahuan tentang kebudayaan yang ada khususnya yang berkaitan dengan upacara adat

sebagai bentuk pemahaman makna sebuah upacara adat serta dapat dijadikan suatu kebanggaan bagi bangsa yang banyak memiliki ragam budaya.